



Pelatihan Pembuatan Abon, Keripik Dan Bumbu Pecal Berbahan Dasar Jambu Mete Di Desa Pesa Kecamatan Wawo Kabupaten Bima

Muhajirin*¹, Muhammad Badar², Nafisah Nurulrahmatia³, Elfansyah m.alfarizi⁴, Alfiansyah⁵, Nana Yuliana⁶, Jumratin⁷, Ratih Purwasih⁸, Ali khasbi akbar⁹, Tri wahyudi indra gunawan¹⁰

¹⁻¹⁰Program Studi (S1) Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Bima

*e-mail: jirin.stiebim@gmail.com¹, badar.stiebima@gmail.com², nafisahracmatia@gamil.com³,
elfansyahmuh.alfarizi.stiebima19@gmail.com⁴, alfiansyah.stiebima19@gmail.com⁵,
nanayuliana451@gmail.com⁶, jumratin.stiebima19@gmail.com⁷, ratihpurwasih.stiebima19@gmail.com⁸,
alikhhasbiakbar.stiebima19@gmail.com⁹, triwahyudi.stiebima19@gmail.com¹⁰



Received:
01 Desember 2022

Revised:
07 Desember 2022

Accepted:
08 Desember 2022

Copyright: © 2022.Muhajirin
This is an open-access article. This
work is licensed under a [Creative
Commons Attribution 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



Abstrak - Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk (1) meningkatkan keterampilan mulai dari pemilihan bahan baku, pengolahan, pengemasan hingga pada tingkat pemasaran masyarakat desa Pesa dalam memanfaatkan tanaman-tanaman yang ada dipekarangan rumah (2) meningkatkan kesejahteraan mereka melalui keterampilan yang didapat dalam pelatihan tersebut agar masyarakat Pesa mempunyai penghasilan tambahan yang bisa mensejahterakan keluarga mereka. Pencapaian tujuan pelatihan tersebut dilakukan melalui pelatihan dengan metode ceramah, demonstrasi, pelatihan (tutorial) Tanya jawab, dan Evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pada program pengabdian pada masyarakat tersebut berjalan lancar dan sukses. Program pelatihan ini mampu memberikan keterampilan dalam membuat makanan ringan dan cepat saji (abon, keripik dan bumbu pecal jambu mete) yang berbahan dasar buah-buahan kepada masyarakat desa pesa dan mampu meningkatkan kesejahteraan mereka melalui hasil penjualan produk olahan tersebut. Masalah ataupun kendala yang muncul pada tahap pelatihan dapat diatasi dengan metode pendampingan. Adapun kritik dan saran yang dapat diajukan dari hasil program pengabdian pada masyarakat, bagi masyarakat khususnya ibu-ibu di desa Pesa diharapkan memiliki semangat dan motivasi dalam mengembangkan usaha tersebut. Bagi Kampus melalui Pengabdian pada masyarakat (PKM) hendaknya selalu memotivasi dan menjadi fasilitator program pengabdian tersebut agar dapat terus berjalan dan berkembang. Hasil dari pelatihan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga di Desa Pesa adalah secara umum termasuk kategori baik dengan rata-rata keberhasilan 75%, respon dari masyarakat terhadap pelaksanaan pelatihan pembuatan abon, keripik dan bumbu pecal ini sangat baik, dilihat dari kehadiran mencapai 95% dan mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir

Kata kunci: Pelatihan Pembuatan Abon, Keripik, Bumbu Pecal, Jambu Mete.

PENDAHULUAN

Wilayah Desa Pesa yang terletak di sebelah utara pusat kota Kecamatan. Berdasarkan kelas ketinggian wilayah Desa Pesa berada pada 0 – 35 meter di atas permukaan laut. Kondisi dan ekosistem hutan sebagian besar telah beralih fungsi menjadi daerah pemukiman dengan tipe hutan hujan dataran tinggi. Posisi Desa Pesa yang berada pada daerah dataran tinggi



dengan kemiringan lereng 0–15 persen sehingga mempunyai jenis tanah aluvial dan sebagian jenis tanah podsolik merah kuning. (Sumber data: Dokumen *RPJMDes pesa periode tahun 2016-2022*). Desa Pesa yang terletak didataran tinggi dan pegunungan memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah. Potensi sumber daya alam yang dimiliki di Desa Pesa seperti kunyit, jagung, kemiri, jambu mete, dan potensi pariwisata Campa Pili Hills. Salah satu potensi unggulan yang ada di Desa Pesa adalah jambu mete. Rata – rata masyarakat di Desa Pesa membudidayakan jambu mete dan menjadikan jambu mete sebagai potensi unggulan yang bisa menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat. Akan tetapi harga jual dari potensi alam tersebut sangat rendah, karena diakibatkan masyarakat hanya menjual secara mentah tanpa di olah menjadi barang jadi, sehingga harga jualnya cenderung naik turun mengikuti permintaan dan penawaran di pasar.

Jambu mete, jambu monyet atau jambu mede (*Anacardium occidentale*) adalah sejenis tanaman dari suku Anacardiaceae yang berasal dari Brasil dan memiliki "buah" yang dapat dimakan. Yang lebih terkenal dari jambu mede adalah kacang mede, kacang mete atau kacang mente; bijinya yang biasa dikeringkan dan digoreng untuk dijadikan berbagai macam panganan. Secara botani, tumbuhan ini sama sekali bukan anggota jambu-jambuan (Myrtaceae) maupun kacang-kacangan (Fabaceae), melainkan malah lebih dekat kekerabatannya dengan mangga (suku Anacardiaceae). Buah jambu mete yakni kacang mete mengandung lemak yang baik untuk meningkatkan kesehatan jantung, dan menurunkan kadar trigliserida tinggi yang dikaitkan dengan peningkatan risiko penyakit jantung. Kelebihan kalori disimpan sebagai trigliserida di dalam tubuh. Trigliserida memberikan banyak energi untuk fungsi sel.

Potensi sumberdaya alam di Desa Pesa memiliki prospek yang cukup baik sebagai penghasil jambu mete yang cukup menjanjikan apabila masyarakat desa sepenuhnya menyadari bahwa jambu mete dapat dijadikan sebagai aset masa depan. Permasalahan yang dihadapi masyarakat desa antara lain, minimnya infomasi dan pemahaman masyarakat desa sehingga desa ini belum bisa berkembang. Terutama pemahaman masyarakat desa tentang pemanfaatan jambu mete untuk dijadikan produk jadi yang memiliki nilai ekonomis lebih tinggi. Selama ini yang memiliki nilai jual yang lumayan tinggi dari buah jambu mete hanya biji/kacangnya saja untuk disalurkan ke pabrik-pabrik luar daerah/provinsi yang mengolah biji mete menjadi berbagai macam cemilan, dan daging dari jambu mete hanya digunakan untuk keperluan pembuatan sambal dan sayuran dan kadang hanya di buang begitu saja oleh masyarakat, sehingga masyarakat sering menghadapi masalah taraf hidup masih dibawah garis kemiskinan. Selain itu juga sikap mental masyarakat yang belum menyadari sepenuhnya bahwa jambu mete dapat dijadikan sebagai mata pencaharian utama. Faktor lainnya juga tingkat pendidikan masyarakat akan pentingnya mengembangkan aspek kewirausahaan belum bertumbuh secara nyata. Serta kurangnya modal sehingga dapat mempengaruhi jiwa masyarakat dalam berusaha. Proses kelembagaan desa belum dapat berjalan sebagaimana mestinya padahal kelembagaan desa dianggap sebagai salah satu pendukung dalam mengakses berbagai informasi termasuk pula proses pembelajaran untuk mendapatkan ide-ide baru dari masyarakat. Berbagai permasalahan diatas dianggap cukup mempengaruhi pengembangan Ekonomi Pedesaan sehingga masyarakatnya harus dapat diberdayakan. Sedangkan menurut Usman (Suryana, 2013) bahwa memiliki kemampuan dalam menggunakan dan mengkombinasikan sumber daya seperti keuangan, material, tenaga kerja, keterampilan untuk menghasilkan produk, proses produksi, bisnis, organisasi usaha baru penting untuk dapat bersama-sama membentuk suatu usaha bersama dalam rangka meningkatkan taraf kehidupan keluarga.

METODE

Program Pelatihan ini diberikan kepada warga masyarakat yang tergabung dalam Ibu-ibu PKK Desa Pesa, Kecamatan Wawo Kabupaten Bima, provinsi NTB. Kegiatan pengabdian



kepada masyarakat ini dilakukan untuk membangkitkan kembali motivasi warga masyarakat dalam mendirikan dan meningkatkan Kembali jiwa berwirausaha. Maka dari itu disusulanlah tahapan pelatihan dari mulai teori sampai praktik.

Metode kegiatan yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Pesa adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan seminar kewirausahaan dan penting komoditas seperti Jambu Mete, manfaat serta hasil yang diperoleh dari penjualan produk tersebut.
2. Penyuluhan tentang pentingnya diversifikasi (penganekaragaman) produk olahan Jambu Mete menjadi abon dan kripik jambu mete untuk meningkatkan nilai tambah produk, daya simpan produk, dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa.
3. Pelatihan dan bimbingan dalam proses pembuatan produk olahan jambu Mete, pengemasan, dan pelatihan pemasaran produk.
4. Evaluasi semua kegiatan apakah masyarakat dapat terus melanjutkan pembuatan produk olahan Jambu Mete guna peningkatan pendapatan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal dimulai dengan pemberian materi terkait kewirausahaan dan pentingnya pengembangan hasil alam di olah menjadi makanan seperti abon, keripik dan bumbu pecal jambu mete, serta manfaatnya. Peserta pada seminar ini adalah ibu-ibu PKK Desa Pesa, masyarakat Desa Pesa dan perangkat Desa Pesa. Pemateri pada kegiatan seminar tersebut adalah dosen Pembimbing KKN. Tujuan dari kegiatan tersebut memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Pesa tentang pentingnya berwirausaha dan bagaimana pemanfaatan hasil alam sebagai komoditi unggulan yang bisa di olah menjadi produk olahan yang memiliki nilai jual yang tinggi. Kegiatan seminar ini juga digabung dengan kegiatan penyuluhan tentang pentingnya memiliki jiwa inovatif.





Gambar 1. Seminar Kewirausahaan

Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan membuat abon, keripik, dan bumbu pecal telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 bertempat di Desa Pesa Kecamatan Wawo. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan kepada masyarakat di Desa Pesa khususnya ibu-ibu, tentang bagaimana cara mengolah jambu mete menjadi berbagai macam olahan makanan (abon, keripik dan bumbu pecal). Peserta pelatihan adalah mahasiswa KKN, masyarakat Desa Pesa khususnya ibu-ibu dan serta ada tutor memberikan contoh cara pengolahan Jambu mete menjadi abon, keripik dan bumbu pecal. Kegiatan pelatihan dilakukan sampai tahap pengemasan, pemberian label, dan sampai ke pemasaran produk.





Gambar 2. Pembuatan Produk Abon, Keripik Dan Bumbu Pecal Jambu Mete

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat tani dalam kaitannya dengan upaya pengembangan wawasan pengetahuan dan keterampilan pengolahan Jambu mete menjadi aneka produk olahan yang lebih tahan lama, bergizi dan memberikan nilai tambah produk guna meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Pesa. Program PKM ini dilakukan dalam bentuk transfer iptek yang berupa sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada ibu-ibu yang akan mengolah buah jambu mete yang semula hanya dijual bijinya untuk disalurkan keluar daerah menjadi aneka produk olahan sehingga dapat menambah penghasilan keluarga. Pelaksanaan kegiatan orientasi dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2022.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan dalam pembuatan abon, keripik dan bumbu pecal berbahan dasar jambu mete yang dilakukan oleh para masyarakat dan ibu rumah tangga khususnya di Desa Pesa Kecamatan Wawo Kabupaten Bima. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat Desa Pesa bisa memanfaatkan waktu luang mereka dan bisa terus mengembangkan usahanya juga dapat membantu perekonomian keluarganya. Kegiatan tersebut memberikan dampak yang positif bagi masyarakat Desa Pesa. Masyarakat yang awalnya tidak paham tentang penting berwirusaha dan bagaimana pemanfaatan komoditi seperti jambu mete untuk bisa diolah menjadi abon, keripik dan bumbu pecal, akhirnya menjadi paham. Melalui kegiatan ini masyarakat Desa Pesa sudah dapat dengan mudah meningkatkan nilai jual jambu mete yang di olah menjadi berbagai macam olahan. Serta masyarakat desa paham tentang penting pengemasan, label produk, dan manajemen pemasaran untuk produk jambu mete. Hasil dari pelatihan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat khususnya ibu - ibu rumah tangga di Desa Pesa adalah secara umum termasuk kategori baik dengan rata-rata keberhasilan 75%, respon dari masyarakat terhadap pelaksanaan pelatihan pembuatan abon, keripik dan bumbu pecal ini sangat baik, dilihat dari kehadiran mencapai 100% dan mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.



REFERENSI

1. Aris Munandar (2022). Pemberdayaan Masyarakat Tani Di Desa Maria Kabupaten Bima Melalui Diversifikasi Olahan Stik Berbasis Labu Kuning.
2. **Mangowal, J. (2013). Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Pengembangan Ekonomi Pedesaan Di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan. *Governance*, 5(1).**
3. Ombi Romli (2019). Pelatihan Pembuatan Makanan Ringan (Kripik Sawi, Bolu Sawi) Yang Berbahan Dasar Sayuran Pada Kelompok Tani Wanita Yang Ada Di Kampung Suka Maju Desa Citasuk Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang Banten. <https://stkipsetiabudhi.e-journal.id/DeBode/article/view/29>
4. **Dokumen RPJMDes Pesa periode tahun 2016-2022**
5. https://id.wikipedia.org/wiki/Jambu_mete
6. <https://fdikom.uinjkt.ac.id/pelatihan-kewirausahaan-proses-pengembangan-produk-baru/>